



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

NILAI TUKAR PETANI BULAN FEBRUARI 2017 SEBESAR 101,41 PERSEN

- ✚ NTP Gabungan Provinsi Sulawesi Selatan bulan Februari 2017 sebesar 101,41 persen, terjadi penurunan sebesar 0,73 persen bila dibandingkan dengan NTP Bulan Januari 2017 yang mencapai 102,16 persen.
- ✚ NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) tercatat sebesar 98,63 persen; Subsektor Hortikultura (NTP-H) sebesar 111,57 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) sebesar 93,60 persen; Subsektor Peternakan (NTP-Pt) sebesar 108,04 persen; dan Subsektor Perikanan (NTP-Pi) sebesar 100,71 persen.
- ✚ Apabila dibandingkan dengan periode bulan sebelumnya, tiga subsektor mengalami penurunan NTP dan dua subsektor terjadi kenaikan. Penurunan terbesar terjadi pada subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 2,12 persen dan kenaikan tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura sebesar 1,07 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada Februari 2017, NTP di Sulawesi Selatan secara umum mengalami penurunan sebesar 0,73 persen dibandingkan Bulan Januari 2017. NTP Bulan Januari 2017 sebesar 102,16 menjadi 101,41 pada Bulan Februari 2017. Penurunan terjadi disebabkan karena indeks yang diterima petani (it) mengalami penurunan sebesar 0,33 persen dan indeks yang dibayar petani (ib) mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Gabungan Provinsi Sulawesi Selatan, Februari 2017 (2012=100)

| Rincian | Bulan | | Persentase Perubahan |
|--|---------------|---------------|----------------------|
| | Januari 2017 | Februari 2017 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Indeks Diterima Petani | 128.88 | 128.46 | -0.33 |
| 2. Indeks Dibayar Petani | 126.16 | 126.67 | 0.41 |
| 2.1. Konsumsi Rumah Tangga | 132.20 | 132.87 | 0.51 |
| 2.1.1. Bahan Makanan | 141.57 | 142.43 | 0.61 |
| 2.1.2. Makanan Jadi | 125.87 | 126.61 | 0.58 |
| 2.1.3. Perumahan | 126.45 | 127.03 | 0.46 |
| 2.1.4. Sandang | 126.85 | 126.92 | 0.06 |
| 2.1.5. Kesehatan | 125.71 | 126.12 | 0.33 |
| 2.1.6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga | 110.72 | 110.90 | 0.16 |
| 2.1.7. Transportasi dan Komunikasi | 130.09 | 130.65 | 0.43 |
| 2.2. Biaya Produksi dan Penambahan Brang Modal (BPPBM) | 114.92 | 115.12 | 0.18 |
| 2.2.1. Bibit | 113.58 | 113.16 | -0.37 |
| 2.2.2. Obat-Obatan dan Pupuk | 110.19 | 110.11 | -0.07 |
| 2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 113.27 | 113.35 | 0.07 |
| 2.2.4. Transportasi | 125.25 | 125.52 | 0.21 |
| 2.2.5. Penambahan Barang Modal | 113.77 | 114.28 | 0.45 |
| 2.2.6. Upah Buruh Tani | 118.39 | 118.91 | 0.44 |
| 3. Nilai Tukar Petani | 102.16 | 101.41 | -0.73 |
| 4. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 112.15 | 111.58 | -0.51 |

Penurunan nilai tukar petani (NTP) disebabkan oleh turunnya indeks yang diterima petani (it). Penyebab turunnya indeks yang diterima petani (it) adalah turunnya indeks pada dua sub sektor yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,73 persen dan subsektor perkebunan rakyat sebesar 1,63 persen.

Penurunan nilai tukar petani (NTP) juga disebabkan oleh naiknya indeks yang dibayar petani (ib). Penyebab naiknya indeks yang dibayar petani adalah naiknya indeks pada seluruh subsektor. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat dengan kenaikan sebesar 0,50 persen dan kenaikan terendah terjadi pada subsektor perikanan dengan kenaikan sebesar 0,28 persen.

Tabel 2
Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan Per Subsektor Februari 2017 (2012=100)

| Subsektor | Bulan | | Persentase Perubahan |
|-------------------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | Januari 2017 | Februari 2017 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tanaman Pangan | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 128.71 | 127.77 | -0.73 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 129.03 | 129.55 | 0.41 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-P) | 99.75 | 98.63 | -1.13 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 108.08 | 107.25 | -0.77 |
| 2. Hortikultura | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 139.82 | 141.78 | 1.40 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 126.66 | 127.08 | 0.33 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-H) | 110.39 | 111.57 | 1.07 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 122.95 | 124.57 | 1.32 |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 122.44 | 120.44 | -1.63 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 128.03 | 128.67 | 0.50 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr) | 95.63 | 93.60 | -2.12 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 107.20 | 105.08 | -1.98 |
| 4. Peternakan | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 129.85 | 130.10 | 0.19 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 119.96 | 120.42 | 0.39 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt) | 108.24 | 108.04 | -0.19 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 116.86 | 116.81 | -0.04 |
| 5. Perikanan | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 126.50 | 127.28 | 0.62 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 126.04 | 126.39 | 0.28 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi) | 100.37 | 100.71 | 0.34 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 113.94 | 114.37 | 0.37 |
| 5.1 Perikanan Tangkap | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 130.33 | 131.98 | 1.27 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 124.89 | 125.28 | 0.32 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pit) | 104.36 | 105.35 | 0.95 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 119.37 | 120.43 | 0.89 |
| 5.2 Perikanan Budidaya | | | |
| a. Indeks yang Diterima (It) | 123.64 | 123.77 | 0.10 |
| b. Indeks yang Dibayar (Ib) | 126.89 | 127.21 | 0.25 |
| c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pib) | 97.43 | 97.29 | -0.14 |
| d. Nilai Tukar Usaha Pertanian | 110.00 | 109.95 | -0.05 |

2. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Pada bulan Februari 2017 Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) mengalami penurunan sebesar 1,13 persen. Penurunan disebabkan oleh turunnya indeks yang diterima petani (It) sebesar 0,73 persen dan naiknya Indeks yang dibayar Petani (Ib) dengan kenaikan sebesar 0,41 persen.

Penurunan yang terjadi pada Indeks yang diterima Petani (It) terutama disebabkan oleh turunnya subkelompok padi dengan penurunan sebesar 0,30 persen dan subkelompok palawija terjadi penurunan indeks sebesar 1,57 persen. Indeks yang dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen. Penyebab kenaikan indeks yang dibayar petani (ib) adalah naiknya indeks pada subkelompok konsumsi rumah tangga (IKRT) sebesar 0,52 persen, dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) juga mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Nilai Tukar Petani untuk Subsektor Hortikultura (NTP-H) pada Bulan Februari 2017 terjadi kenaikan indeks sebesar 1,07 persen. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya indeks yang diterima petani (it) dan naiknya indeks yang dibayar petani (ib). Indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan sebesar 1,40 persen, dan indeks yang dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Indeks yang diterima Petani (It) karena adanya kenaikan pada semua komoditas yaitu pada subkelompok sayur-sayuran, subkelompok buah-buahan dan subkelompok tanaman obat masing-masing terjadi kenaikan sebesar 1,73 persen, 1,02 persen dan 2,80 persen. Penyebab naiknya indeks yang dibayar Petani (Ib) adalah naiknya indeks pada subkelompok konsumsi rumahtangga (IKRT) sebesar 0,40 persen dan naiknya indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 0,08 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)

Pada Bulan Februari 2017 Subsektor Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) mengalami penurunan sebesar 2,12 persen. Penurunan disebabkan karena Indeks yang diterima petani (It) mengalami penurunan sebesar 1,63 persen sementara indeks yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,50 persen.

Kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayar Petani (Ib) karena naiknya aneka komoditas yang terjadi pada subkelompok konsumsi rumahtangga (IKRT) sebesar 0,53 persen dan subkelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,36 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)

Pada Bulan Februari 2017, Subsektor Peternakan (NTP-Pt) mengalami penurunan sebesar 0,19 persen dibandingkan dengan Bulan Januari 2017, meskipun indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,19 persen tetapi kenaikan yang terjadi tidak sebesar kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayar petani. Indeks yang dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen.

Penyebab naiknya indeks yang diterima petani (It) adalah naiknya indeks pada subkelompok ternak besar, subkelompok ternak kecil dan subkelompok unggas masing-masing sebesar 0,08 persen, 2,19 persen dan 0,21. Walaupun subsektor hasil ternak mengalami penurunan indeks sebesar 0,93. Indeks yang dibayar mengalami kenaikan pada Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,57 persen, dan kelompok BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)

Pada Bulan Februari 2017 Subsektor Perikanan (NTP-Pi) mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen. Penyebabnya adalah indeks yang diterima petani mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan indeks yang dibayar petani. Kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 0,62 persen dan kenaikan Indeks yang dibayar petani hanya sebesar 0,28 persen.

Indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan pada semua subkelompok perikanan. Subkelompok ikan tangkap mengalami kenaikan sebesar 1,27 persen dan subkelompok budidaya mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen. Indeks yang dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan yang disebabkan oleh naiknya subkelompok Konsumsi Rumah Tangga dengan kenaikan sebesar 0,29 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,25 persen.

Tabel 3
Angka Indeks Per Subsektor menurut Kelompok dan Perubahannya
Februari 2017 (2012=100)

| Kelompok dan Sub kelompok | Bulan | | Persentase Perubahan |
|-------------------------------------|---------------|---------------|----------------------|
| | Januari 2017 | Februari 2017 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1, Tanaman Pangan | | | |
| a. Indeks Diterima Petani | 128.71 | 127.77 | -0.73 |
| - Padi | 125.58 | 125.20 | -0.30 |
| - Palawija | 135.37 | 133.24 | -1.57 |
| b. Indeks Dibayar Petani | 129.03 | 129.55 | 0.41 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 132.54 | 133.23 | 0.52 |
| - Indeks BPPBM | 119.08 | 119.14 | 0.05 |
| 2. Hortikultura | | | |
| a. Indeks Diterima Petani | 139.82 | 141.78 | 1.40 |
| - Sayur-sayuran | 166.25 | 169.13 | 1.73 |
| - Buah-buahan | 119.58 | 120.79 | 1.02 |
| -Tanaman Obat | 142.77 | 146.77 | 2.80 |
| b. Indeks Dibayar Petani | 126.66 | 127.08 | 0.33 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 130.62 | 131.14 | 0.40 |
| - Indeks BPPBM | 113.72 | 113.81 | 0.08 |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | | | |
| a. Indeks Diterima Petani | 122.44 | 120.44 | -1.63 |
| - Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) | 122.44 | 120.44 | -1.63 |
| b. Indeks Dibayar Petani | 128.03 | 128.67 | 0.50 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 131.20 | 131.90 | 0.53 |
| - Indeks BPPBM | 114.21 | 114.63 | 0.36 |
| 4. Peternakan | | | |
| a. Indeks Diterima Petani | 129.85 | 130.10 | 0.19 |
| - Ternak Besar | 135.17 | 135.29 | 0.08 |
| - Ternak Kecil | 123.54 | 126.25 | 2.19 |
| - Unggas | 109.97 | 110.20 | 0.21 |
| - Hasil Ternak | 130.87 | 129.66 | -0.93 |
| b. Indeks Dibayar Petani | 119.96 | 120.42 | 0.39 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 132.93 | 133.68 | 0.57 |
| - Indeks BPPBM | 111.11 | 111.38 | 0.24 |
| 5. Perikanan | | | |
| a. Indeks Diterima Petani | 126.50 | 127.28 | 0.62 |
| - Penangkapan | 130.33 | 131.98 | 1.27 |
| - Budidaya | 123.64 | 123.77 | 0.10 |
| b. Indeks Dibayar Petani | 126.04 | 126.39 | 0.28 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 134.94 | 135.33 | 0.29 |
| - Indeks BPPBM | 111.02 | 111.30 | 0.25 |